



## RINGKASAN

ISLAMIA RAMADHANTI. Peningkatan Produksi Bunga Mawar *Avalanche* dengan Pemanfaatan Lahan Kosong pada Rhema Flora Kabupaten Cianjur. *Increased Production of Avalanche Roses by Utilizing Empty Land in the Rhema Flora Cianjur Regency*. Dibimbing oleh TINTIN SARIANTI.

Mawar (*Rosa Hybrida L*) merupakan salah satu komoditas tanaman hias yang populer dan memiliki nilai ekonomi yang relatif tinggi di Indonesia. Bunga mawar paling banyak diminati masyarakat karena penampilannya yang cantik dan indah serta aromanya yang harum dan khas, sehingga bunga mawar dijuluki sebagai *queen of flower*.

Rhema Flora adalah produsen agribisnis yang bergerak dibidang bunga mawar potong yang menyediakan dengan beragam jenis mawar yang berlokasi di Jalan Pasir Sarongge Kampung Bebesar RT01/07 Desa Ciputri, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur. Bunga mawar potong pada Rhema Flora memiliki kualitas yang baik seperti bunga mawar yang tidak terlalu mekar, bersih dari kotoran, warna yang cerah, dan tangkai yang sama. Setiap bunga di kemas yang berisi 10 tangkai perkodinya. Segmen pasar pada Rhema Flora yaitu distributor berlokasi di Jakarta. Rhema Flora memiliki produk unggulan yaitu varietas *avalanche*, *avalanche peach*, *sweetheart*, *sexy red*. Keempat varietas tersebut banyak diminati oleh masyarakat yang biasanya digunakan untuk hari-hari perayaan tertentu (*valentine*, pesta perkawinan, hari kematian, dan lain-lain) dan dapat digunakan sebagai dekorasi. Namun saat ini Rhema Flora memiliki kendala belum bisa memenuhi permintaan bunga mawar potong varietas *avalanche* kepada distributor dengan adanya tersedia lahan kosong yang dapat digarap sebagai proses produksi untuk memenuhi permintaan distributor dan bunga mawar potong varietas *avalanche* memiliki kelebihan yaitu produksinya lebih banyak dengan varietas lain, bunga mawar yang berwarna putih buram kehijauan hampir mirip dengan varietas *polar star*, tetapi varietas *avalanche* lebih rendah terkena penyakit dibanding varietas *polar star*. Oleh karena itu untuk menghadapi kendala ini diperlukan analisis faktor internal dan eksternal pada Rhema Flora yang tergambar pada matriks SWOT sehingga munculnya beberapa alternatif strategi pengembangan bisnis. Salah satunya Kajian Pengembangan Bisnis yaitu peningkatkan produksi bunga mawar potong varietas *avalanche* dengan pemanfaatan lahan kosong dengan Strategi S-O (*Strengths-Opportunity*).

Dalam pengembangan bisnis ini membutuhkan biaya atau modal. Modal untuk pengembangan bisnis ini diperkirakan sebesar Rp102.479.922,70 modal berasal milik pribadi yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan peralatan, pembangunan *green house* dan lain-lain. Dengan adanya kajian pengembangan bisnis peningkatan produksi bunga mawar potong varietas *avalanche* dengan pemanfaatan lahan kosong dapat memberikan manfaat dan meningkatkan *profit* bagi Rhema Flora.

Kata Kunci : lahan, mawar, modal, segmen, strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.